

# Pendampingan Kelompok UMKM di Garut Dalam Penggunaan Dompset Digital Untuk Mendukung Ekonomi Digital

Rina Kurniawati<sup>1\*</sup>, Leni Fitriani<sup>2</sup>, Muhammad Rikza Nashrulloh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Industri, Institut Teknologi Garut

rinakurniawati@itg.ac.id

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Institut Teknologi Garut

leni.fitriani@itg.ac.id, rikza@itg.ac.id

## Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Garut melalui penerapan teknologi dompet digital. Dengan menghadapi tantangan akses pasar dan manajemen keuangan yang dihadapi oleh UMKM, program ini mengembangkan sebuah aplikasi bernama MitraREID. Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola transaksi, mencatat pengeluaran, melakukan pelaporan keuangan, serta mengoptimalkan manajemen produk. Proses pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan intensif, penerapan aplikasi, serta pendampingan teknis yang melibatkan komunitas UMKM Mikromega di Garut. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk operasional sehari-hari. Aplikasi MitraREID memberikan kemudahan dalam pengelolaan bisnis, peningkatan efisiensi transaksi, serta memungkinkan UMKM untuk lebih terstruktur dalam manajemen keuangan. Dampak program ini terlihat dari peningkatan produktivitas dan kebermanfaatan aplikasi dalam mengoptimalkan potensi UMKM, yang memungkinkan mereka untuk bersaing lebih kompetitif di pasar lokal dan nasional. Pengukuran kuantitatif menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test peserta sebelum pelatihan adalah

79/100, yang meningkat menjadi 99/100 pada post-test setelah pelatihan. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan digital dan pemahaman peserta dalam menggunakan teknologi dompet digital untuk mendukung operasional bisnis mereka.

**Kata Kunci:** UMKM, dompet digital, teknologi, pemberdayaan, aplikasi

## Abstract

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.1292>

\*Correspondensi: Rina Kurniawati

Email: [rinakurniawati@itg.ac.id](mailto:rinakurniawati@itg.ac.id)

Received: 24-09-2024

Accepted: 05-11-2024

Published: 11-11-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors.

socialization, intensive training, application deployment, and technical assistance involving the UMKM community, Mikromega, in Garut. The results indicated a significant improvement in the MSMEs' ability to utilize digital technology for daily operations. The MitraREID application facilitated business management, enhanced transaction efficiency, and allowed MSMEs to structure their financial management more effectively. The program's impact was quantitatively measured by pre- and post-test scores, which showed an increase from an average of 79/100 before training to 99/100 after training. This significant improvement demonstrated the enhanced digital skills and understanding of participants in utilizing digital wallet technology to support their business operations, enabling them to compete more effectively in local and national markets.

**Keywords :** MSMEs, digital wallet, technology, empowerment, application

## I. PENDAHULUAN

UMKM telah menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sebesar 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Christianto & Setiawan, 2024). Meskipun demikian, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal akses pasar, manajemen keuangan, dan adopsi teknologi digital (Fitriani & Nugroho, 2022; Widhyastana & Rachmawati, 2022). Hal ini menempatkan UMKM pada posisi yang rentan dalam menghadapi persaingan di era digital.

Digitalisasi semakin menjadi kebutuhan yang mendesak bagi UMKM dalam rangka meningkatkan daya saing. Teknologi dompet digital, misalnya, memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi keuangan secara lebih efisien, aman, dan terukur (Xena & Rahadi, 2019). Selain itu, dompet digital memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, yang sangat diperlukan bagi UMKM dalam mengelola keuangan dan merencanakan strategi bisnis. Namun, rendahnya tingkat literasi digital dan kurangnya akses terhadap pelatihan masih menjadi hambatan bagi banyak UMKM (Wiralestari et al., 2020).

Potensi besar yang dimiliki Kabupaten Garut di sektor UMKM, terutama dalam bidang kuliner, kerajinan, dan pertanian (Kurniawati et al., n.d.; Lestari et al., 2023). Kendati demikian, sebagian besar UMKM di Garut masih beroperasi dengan cara-cara tradisional, yang menghambat mereka dalam mengakses pasar yang lebih luas dan mengelola bisnis dengan lebih efisien (Hakim et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi dompet digital, untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital (Hernita et al., 2021).

Program ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM di Garut melalui penggunaan aplikasi MitraREID, sebuah platform digital yang dikembangkan untuk memfasilitasi pengelolaan transaksi, manajemen produk, dan pencatatan keuangan secara digital. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu UMKM mengatasi tantangan dalam hal manajemen usaha dan akses pasar (Sumarna et al., 2022; Yen et al., 2023). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, UMKM di Garut diharapkan dapat lebih siap untuk bersaing di pasar lokal maupun nasional (Shama et al., 2023).

## II. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan partisipatif, di mana UMKM dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap program. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa pelaku UMKM tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pelatihan dan implementasi teknologi digital. Selain itu, pendekatan ini bertujuan agar UMKM dapat mengadopsi pengetahuan dan keterampilan yang diberikan secara berkelanjutan, bahkan setelah program pengabdian selesai (Irawan, 2019).

Beberapa teknik yang diterapkan dalam metode ini meliputi sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan intensif. Setiap teknik tersebut dijalankan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan spesifik dari masing-masing UMKM (Khaidarmansyah et al., 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat secara optimal mengembangkan usahanya dengan dukungan teknologi digital. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam lima tahapan utama, yaitu:

1. **Tahap Sosialisasi:** Tahap ini bertujuan untuk memperkenalkan program pendampingan kepada kelompok UMKM yang terlibat. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung, seminar, atau lokakarya yang melibatkan semua pihak terkait, termasuk UMKM dan tim pengabdian. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat penggunaan teknologi digital, terutama dompet digital, dalam mendukung operasional dan pemasaran bisnis mereka. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya ekonomi digital, strategi pemasaran online, dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi.
2. **Tahap Pelatihan:** Setelah sosialisasi, tahap berikutnya adalah pelatihan yang lebih mendalam mengenai penggunaan dompet digital. Pelatihan ini mencakup beberapa topik utama seperti pengenalan fitur-fitur dompet digital, proses transaksi digital, manajemen keuangan, serta strategi pemasaran online. Pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing UMKM, sehingga mereka dapat mengikuti dengan baik dan menerapkan ilmu yang didapat dalam kegiatan sehari-hari.
3. **Tahap Penerapan Teknologi:** Pada tahap ini, UMKM mulai menerapkan teknologi dompet digital yang telah dipelajari selama pelatihan dalam operasional bisnis mereka. Pendampingan teknis diberikan oleh tim pengabdian untuk memastikan setiap UMKM mampu menggunakan teknologi tersebut dengan benar dan sesuai kebutuhan bisnis mereka. Selama tahap ini, para pelaku UMKM dibantu dalam menyelesaikan transaksi pertama mereka menggunakan dompet digital, termasuk pemantauan dan bimbingan terhadap proses tersebut.
4. **Tahap Pendampingan dan Evaluasi:** Pendampingan intensif dilakukan untuk memastikan bahwa UMKM yang telah menerima pelatihan dapat mengimplementasikan dompet digital dengan baik dalam kegiatan bisnis mereka. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan konsultasi teknis kepada UMKM. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi, serta menilai dampak dari pelatihan dan penggunaan dompet digital terhadap peningkatan efisiensi operasional dan penjualan.
5. **Tahap Keberlanjutan Program:** Tahap terakhir bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan dompet digital oleh UMKM setelah program pengabdian berakhir. Strategi keberlanjutan yang diterapkan meliputi pembentukan komunitas pengguna dompet digital, pelatihan lanjutan, dan dukungan teknis berkala yang diberikan kepada UMKM. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat terus mengembangkan usahanya dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital secara mandiri.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan UMKM melalui penggunaan aplikasi dompet digital **MitraREID** dilakukan melalui lima tahapan utama. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari setiap tahapan kegiatan tersebut:

#### 1. Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, kegiatan ini diawali dengan pengenalan kepada peserta UMKM mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital, terutama dompet digital, dalam operasional bisnis sehari-

hari. Peserta UMKM yang berjumlah 20 orang diberikan pemahaman mengenai manfaat yang akan diperoleh, seperti kemudahan dalam pencatatan transaksi, manajemen keuangan, dan akses pasar yang lebih luas.



**Gambar 1.** Sosialisasi Program Pendampingan

Gambar 1. Sosialisasi Program Pendampingan Gambar ini menunjukkan kegiatan sosialisasi program pendampingan UMKM di Garut yang diadakan untuk memperkenalkan pentingnya penggunaan teknologi digital, khususnya dompet digital, dalam operasional bisnis sehari-hari. Sosialisasi ini bertujuan memberikan wawasan awal kepada peserta mengenai manfaat teknologi digital dalam mengelola transaksi dan manajemen bisnis.

**Hasil:**

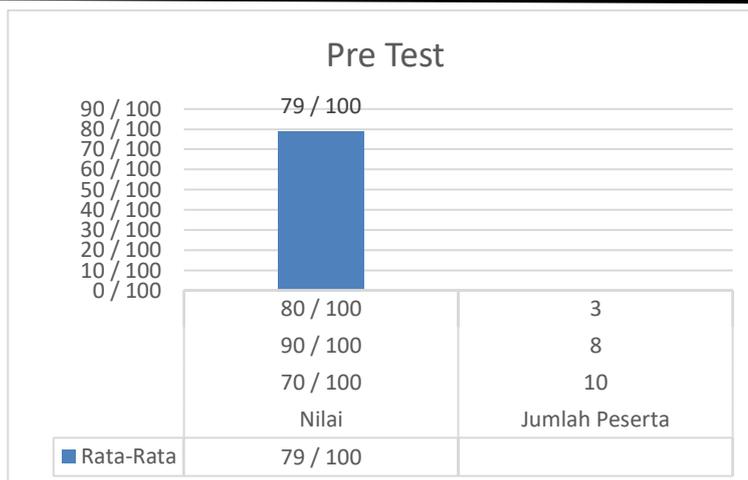
- Peserta UMKM mendapatkan wawasan tentang keuntungan penggunaan dompet digital.
- Peserta aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis secara konvensional.

**2. Tahap Pelatihan**

Setelah tahap sosialisasi, pelatihan intensif diberikan kepada peserta UMKM. Pelatihan ini mencakup penggunaan aplikasi MitraREID, termasuk cara mencatat transaksi, memantau arus kas, dan membuat laporan keuangan secara otomatis. Peserta juga dilatih tentang strategi pemasaran online yang terintegrasi dengan dompet digital.

**Hasil:**

- Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi dompet digital.
- Nilai pre-test peserta rata-rata 79/100, yang menandakan sebagian besar peserta sudah memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik, namun masih memerlukan pendalaman.



**Gambar 2.** Grafik Hasil Pre-test

Gambar 2 menunjukkan hasil pre-test dari peserta program pelatihan mengenai penggunaan aplikasi dompet digital. Grafik tersebut menggambarkan bahwa rata-rata skor pre-test yang dicapai peserta adalah 79/100. Hasil ini menandakan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik terkait teknologi digital, namun masih memerlukan pendalaman lebih lanjut untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

### 3. Tahap Penerapan Teknologi

Pada tahap ini, peserta mulai menerapkan teknologi dompet digital dalam operasional harian UMKM mereka. Setiap peserta didampingi oleh mentor untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan fitur-fitur aplikasi dengan benar dan efektif. Implementasi nyata dari penggunaan dompet digital dilakukan, seperti melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan inventaris. Gambar 3 menampilkan antarmuka dan fitur utama dari aplikasi MitraReid yang dikembangkan untuk mendukung UMKM dalam mengelola bisnis secara digital.



**Gambar 3.** Aplikasi MitraReid

#### Hasil:

- Sebagian besar peserta telah mampu menggunakan aplikasi MitraREID dengan mandiri setelah pelatihan.

- Peningkatan efisiensi operasional bisnis terlihat dari penggunaan aplikasi untuk mengelola transaksi secara lebih akurat dan real-time.

#### 4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah penerapan teknologi, dilakukan pendampingan intensif untuk membantu peserta mengatasi kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk melihat sejauh mana aplikasi membantu operasional bisnis mereka. Post-test juga dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah pelatihan.

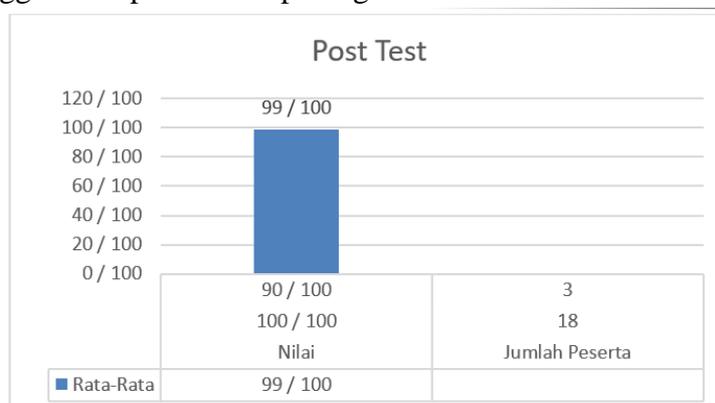


**Gambar 4.** Pelatihan Pendampingan Kelompok UMKM MitraReid

Gambar 4 menunjukkan kegiatan pelatihan pendampingan yang dilakukan untuk kelompok UMKM MitraReid di Garut. Pada tahap ini, peserta menerima pendampingan intensif setelah penerapan teknologi dompet digital untuk membantu mereka mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi. .

#### Hasil:

- Nilai rata-rata post-test mencapai 99/100, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan pre-test. Gambar 5 menampilkan hasil post-test peserta setelah mengikuti program pelatihan penggunaan aplikasi dompet digital.



**Gambar 5.** Grafik Hasil Post Test

- Peserta melaporkan bahwa penggunaan dompet digital mempermudah manajemen keuangan, mempercepat proses transaksi, dan memudahkan pencatatan data secara otomatis.

#### 5. Tahap Keberlanjutan Program

Pada tahap akhir, peserta diajak untuk merencanakan keberlanjutan penggunaan aplikasi dompet digital secara mandiri. Peserta juga difasilitasi untuk bergabung dalam komunitas pengguna dompet digital agar dapat saling berbagi pengalaman dan mengatasi tantangan bersama. Strategi pengembangan bisnis digital yang berkelanjutan dirancang bersama peserta, seperti integrasi dengan platform e-commerce dan pemasaran media sosial.

#### Hasil:

- Sebagian besar peserta berkomitmen untuk terus menggunakan aplikasi MitraREID dalam operasional bisnis mereka.
- Terbentuknya komunitas UMKM yang saling mendukung dalam penggunaan teknologi digital.
- Peserta mendapatkan akses untuk dukungan teknis berkelanjutan dari tim pengabdian untuk memastikan penggunaan aplikasi secara optimal.

### IV. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Garut melalui pelatihan dan penerapan teknologi dompet digital **MitraREID**. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program, telah memberikan hasil yang positif bagi para peserta. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Peningkatan Kemampuan Digital: Peserta UMKM mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan digital mereka, khususnya dalam hal manajemen keuangan dan transaksi digital. Rata-rata skor pre-test yang sebesar 79/100 meningkat menjadi 99/100 setelah pelatihan, menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan sebesar 20 poin. Pelatihan ini terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta tentang pentingnya penggunaan dompet digital dalam operasional bisnis sehari-hari.
2. Efisiensi Operasional yang Lebih Baik: Melalui penerapan aplikasi MitraREID, peserta mampu meningkatkan efisiensi operasional bisnis mereka. Aplikasi ini mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Hal ini mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual dan mempercepat proses pengambilan keputusan terkait keuangan.
3. Akses Pasar yang Lebih Luas: Dengan memanfaatkan dompet digital dan teknologi online, peserta juga mengalami peningkatan dalam akses pasar. Mereka dapat menjangkau lebih banyak pelanggan melalui platform digital dan media sosial, yang berpotensi meningkatkan penjualan dan daya saing UMKM di pasar lokal dan nasional.
4. Keberlanjutan Program: Peserta menunjukkan komitmen yang kuat untuk melanjutkan penggunaan aplikasi dompet digital dalam jangka panjang. Mereka juga membentuk komunitas pengguna dompet

digital, yang akan membantu mereka saling berbagi pengetahuan dan menghadapi tantangan bersama. Dukungan teknis berkelanjutan dari tim pengabdian juga akan membantu memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberdayakan UMKM dalam ekonomi digital melalui penerapan teknologi dompet digital. Keberhasilan ini tercermin dari peningkatan keterampilan digital peserta, efisiensi operasional yang lebih baik, dan komitmen mereka untuk terus memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bisnis mereka. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang tepat, UMKM di Kabupaten Garut kini lebih siap bersaing di era digital dan memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan dana yang diberikan untuk melaksanakan program pengabdian ini dengan nomor kontrak **106/E5/PG.02.00.PL/2024**. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Institut Teknologi Garut (ITG) atas kesempatan dan fasilitasi yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada seluruh peserta UMKM yang terlibat aktif dalam program ini serta kepada Mikromega sebagai mitra yang telah berkontribusi dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Tanpa bantuan dan kerjasama dari semua pihak, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Christianto, S., & Setiawan, T. (2024). The influence of entrepreneurial orientation on social and economic benefits with shared value creation as Moderization in Sumedang MSMEs. *International Journal of Economic and Business Management Research*, 8(01), 39–47.
- Fitriani, L., & Nugroho, H. (2022). Information Technology Strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises in the Era of Industry 4.0. *IJAIT (International Journal of Applied Information Technology)*, 111–119. <https://doi.org/10.25124/ijait.v6i02.5975>
- Hakim, S., Laelawati, L. N., & Mardiana, R. (2022). The role of digital skills and technological innovation in improving the performance of small and medium industries: Systematic literature review. *International Conference on Global Innovation and Trends in Economics and Business (ICOBIS 2022)*, 74–102. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icobis-22/125978776>
- Hernita, H., Surya, B., Perwira, I., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic business sustainability and strengthening human resource capacity based on increasing the productivity of small and medium enterprises (SMES) in Makassar city, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3177.
- Irawan, E. (2019). Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 160–168.
- Khaidarmansyah, K., Nisar, N., Wasilah, W., & Halimah, H. (2023). Peningkatan Kualitas Usaha Di Desa Cilimus Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (Oss). *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69–76.

- Kurniawati, R., Rubiyansyah, R., Ikhwana, A., Kurniawan, W. A., & Aulawi, H. (n.d.). *Factors Affecting the Decision of Local Culinary Selection Based on Consumer Behavior*.
- Lestari, V. N. S., Hidayatulloh, T., & Cahyono, D. (2023). THE IMPORTANCE OF MSME ASSISTANCE (MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES) IN GARUT, WEST JAVA. *PROCEEDING BOOK OF THE INTERNATIONAL CONFERENCE*, 191. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/2465/1/Book%20Chapter.pdf#page=201>
- Shama, N. A., Mazhar, S. S., U, A., Rehman, R., & Khan, F. S. (2023). How digital technology and innovation can be leveraged in small and medium enterprises: A bibliometric analysis. *International Journal of Technological Learning, Innovation and Development*, 15(2), 162–182. <https://doi.org/10.1504/IJTLID.2023.135341>
- Sumarna, E. R. P., Ramdhani, N. A., Suparman, T. R., Jahrotulhayya, N. W., Rasyid, E. A., Latif, A., & Fitriani, L. (2022). Sosialisasi dan Penerapan Kompetensi Literasi Digital di MA AL-MUSTHOFA. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v1i1.2>
- Widhyastana, I. M. A., & Rachmawati, R. (2022). Digital payment application as a cashless utilization and its benefit for the community in denpasar city. *International Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology*, 12(4), 1650.
- Wiralestari, W., Rita, F., & Riski, H. (2020). The Use of Information Technology in Improving the Quality of Financial Reporting in Micro, Small and Medium Enterprises. *THE 3rd GREEN DEVELOPMENT INTERNATIONAL CONFERENCES, 2020*. <https://repository.unja.ac.id/18660/>
- Xena, P., & Rahadi, R. A. (2019). Adoption of e-payment to support small medium enterprise payment system: A conceptualised model. *International Journal of Accounting*, 4(18), 32–41.
- Yen, C.-S., Ting, I.-H., Yang, S.-C., & Kang, C.-Y. (2023). Digital transformation of SMEs in the post-pandemic era- A case study from healthcare brands. *The 10th Multidisciplinary International Social Networks Conference*, 63–66. <https://doi.org/10.1145/3624875.3624886>